



# Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM Kota Padang

Tisra Yuna<sup>1</sup>, Teti Cahandrayanti<sup>1</sup>, Meri Dwi Anggaraini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Ekasakti, Indonesia

✉ [ayunatisra@gmail.com](mailto:ayunatisra@gmail.com)\*

## Article Information:

Received Januari 15, 2024

Revised Februari 28, 2024

Accepted Maret 19, 2024

## Keywords:

*Literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan*

## Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji serta menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan UMKM Kota Padang. Populasi penelitian adalah UMKM Kuliner Saji di wilayah Kecamatan Padang Barat, Kota Padang berjumlah 1.906 unit usaha, teknik pengambilan sampel secara *Proportional Random Sampling* dengan sampel sebanyak 95 responden. Teknik pengumpulan data primer menggunakan penyebaran instrumen kuesioner. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, regresi linear berganda, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis t dan F. hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan UMKM (2) variabel Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan UMKM (3) variabel Kepribadian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan UMKM (4) variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. (5) Besarnya kontribusi Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM Kota Padang sebesar 47,0% sedangkan sisanya 53,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti Tingkat Pendidikan, Pendapatan, Gaya Hidup, Inklusi Keuangan.

## PENDAHULUAN

Bentuk usaha UMKM dari pedagang yang berjualan dipasar, pedagang keliling, kaki lima, maupun usaha kecil semuanya termasuk dalam golongan UMKM, bagaimana kita memisahkannya hanya tergantung omset (OJK, 2021). Di Indonesia UMKM mampu melihat naik turunnya permintaan pasar, dapat dilakukan dengan banyaknya UMKM melakukan ekspor pada perdagangan Indonesia. UMKM dapat menciptakan peluang kerja bagi tenaga kerja dan membantu dalam mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

## How to cite:

Yuna, T. Chandrayanti, T. Anggraini, M., D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Riset Manajemen*, 1(1), 55-71.

## E-ISSN:

3046-8655

## Published by:

The Institute for Research and Community Service

Berdasarkan informasi dari Kementerian bagian Data Biro Perencanaan Kementrian Negara dan UMKM Republik Indonesia pada tahun 2018 UMKM menstabilkan perekonomian Indonesia, UMKM memberikan berbagai kontribusi, salah satunya adalah kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB). Hal ini membuktikan bahwa UMKM merupakan salah satu pertumbuhan perekonomian Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Berdasarkan data dari Kementrian Koperasi (Kemenkop) dan UMKM per akhir tahun 2018, menunjukan bahwa kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Domestik Bruto Nasional (PDB) adalah Rp 8.573.895,3 milyar atau sekitar 61,03% dari total PDB. Sementara jumlah UMKM tercatat sebanyak 64.199.606. Dengan rincian yakni usaha mikro 37.59 juta, usaha kecil 9,61 ribu, usaha menengah 13,69 ribu dan usaha besar 39,10 ribu hal tersebut menunjukan cukup besarnya peranan UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

Perilaku keuangan yang baik pada pelaku UMKM sangatlah dibutuhkan untuk mengambil keputusan keuangan dan membantu keluar dari permasalahan keuangan. Permasalahan berkenaan dengan perilaku keuangan pada UMKM yang ada di Kota Padang dimana tingkat konsumsi UMKM yang tinggi, tidak bisanya manage keuangan dan tingkat investasi yang rendah (Wawancara 15 UKM di Kota Padang). Permasalahan berkenaan dengan perilaku keuangan UMKM sebagai berikut:

**Tabel 1. Perilaku Keuangan UMKM Yang Ada Di Kota Padang**

No	Permasalahan Perilaku Keuangan	Ya	Tidak
1	Memiliki pencatatan keuangan masuk dan keuangan keluar membantu saya mengatur pengelolaan uang	46,7	53,3
2	Saya selalu membayar tagihan kredit cicilan tepat waktu	33,4	66,6
	Saya selalu menyimpan sebagian pendapatan yang saya peroleh	13,4	86,6

Berdasarkan tabel di 1. terlihat masih terdapat masalah berkenaan perilaku keuangan UMKM. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan sangat penting untuk kesejahteraan masyarakat dan kemajuan ekonomi suatu negara. Literasi keuangan menjadi salah satu pemahaman yang semakin diperlukan untuk menciptakan penduduk yang berkualitas dan memiliki kecerdasan finansial yang baik agar tidak hanya memahami secara materi saja namun juga praktik supaya mampu mengikuti perkembangan pasar keuangan. Menurut Wibisono (2017:177) perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Weston, 2017:223).

*Behaviour finance* (perilaku keuangan) adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan tindakan (Haryono, 2019:77). Perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi (Akbar, 2019:12). Menurut Chen & Volpe (1998) dalam Weston (2017:221) literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi. Sedangkan Garman & Fargue (2010) dalam Weston (2017:221) menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang.

**Tabel 2. Literasi Keuangan UMKM Yang Ada Di Kota Padang**

No	Permasalahan Literasi Keuangan	Ya	Tidak
1	Bapak / ibu melakukan pembukuan uang keluar dan masuk setiap hari	34%	66%
2	Bapak / ibu melakukan perencanaan asuransi	47%	53%
3	Bapak / ibu melakukan perencanaan investasi seperti membeli aset	20%	80%
4	Bapak / ibu menyisihkan sebagian rezeki untuk masa tua	47%	53%
5	Bapak / ibu melakukan perencanaan pembelian aset tetap	40%	60%

Berdasarkan pada tabel 2. Permasalahan berkenaan literasi keuangan UMKM dimana 66% tidak melakukan pembukuan uang keluar dan masuk setiap hari, 53% tidak melakukan perencanaan asuransi, 80% tidak melakukan perencanaan investasi seperti membeli aset, 53% tidak menyisihkan sebagian rezeki untuk masa tua dan 60% tidak melakukan perencanaan pembelian aset tetap. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi keuangan yang ditimbulkan. (Forbes, 2017:98). Muhardi (2017:99) mendefinisikan literasi keuangan sebagai ukuran sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek langkah yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan dapat mengubah kondisi ekonomi.

Kapoor (2018:122) menyebutkan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah dapat meningkatkan taraf hidupnya sehingga membantu untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di masa depan Harjito (2017). Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021: 14). Literasi keuangan sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk seumur hidup kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di sekarang dan masa depan (Wibisono, 2017:112).

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu A Amelia (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. (Ristati et al, 2022) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Muhammad (2020) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Selain literasi keuangan faktor lain mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap keuangan. Dalam mengelola keuangan, pengusaha UMKM harus memiliki sikap tepat dalam merespon keuangan yang diterima. Sikap keuangan mampu memberikan pandangan terhadap masyarakat tentang hubungan antara keuangan dan sikap sehingga bisa merubah perilaku keuangan ke arah yang lebih menguntungkan. Jika pelaku usaha paham bagaimana cara menyikapi keuangan dengan baik dapat dikatakan bahwa pelaku usaha memiliki sikap keuangan yang baik (Yusnita et al., 2022). Sikap akan mengacu kepada perilaku individu yang memiliki masalah keuangan pribadi, hal ini

dapat di ukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan. Permasalahan berkenaan dengan sikap keuangan pada 15 UMKM yang ada di Kota Padang sebagai berikut :

**Tabel 3. Sikap Keuangan UMKM Yang Ada Di Kota Padang**

No	Permasalahan Sikap Keuangan	Ya	Tidak
1	Mempunyai anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan	26,7	73,3
2	Menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang).	33,4	66,6

Berdasarkan tabel 3. terlihat permasalahan berkenaan sikap keuangan, dimana 73,3% tidak mempunyai anggaran merupakan strategi penting dalam keuangan dan 66,6% tidak menyusun tujuan keuangan. (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang). Sikap keuangan merupakan sebuah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan maupun ketidaksepakatan (Pradika, 2018). Sikap keuangan dapat dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan (Wawan, 2017). Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan dan Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya (Martani, Dewi, Sylvia Veronica Siregar & Tanujaya, 2017). Muhammad dan Nadia 2018:317) sikap keuangan adalah pandangan mengenai uang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan dengan kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan perencanaan keuangan, membuat anggaran serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), Membuktikan Sikap keuangan mengacu pada bagaimana seorang individu mengelola urusan keuangan pribadinya yang diukur dengan tanggapan terhadap pernyataan atau pendapat (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), (Saskia & Yulhendri, 2020) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Faktor lain mempengaruhi perilaku keuangan adalah kepribadian. Kepribadian dalam mengelola keuangan dibutuhkan untuk sukses mengelola karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam mengelola keuangannya. Dari masing-masing tipe kepribadian terdapat beberapa masalah seperti salah satunya adalah utang yang berlebihan. Permasalahan berkenaan dengan kepribadian pada 15 UMKM yang ada di Kota Padang sebagai berikut :

**Tabel 4. Kepribadian UMKM yang ada di Kota Padang**

No	Permasalahan Kepribadian	Ya	Tidak
1	Saya melakukan berbagi informasi sesama rekan UMKM dalam bekerja	33,4	66,6
2	Saya mampu bersikap sebaik mungkin dalam berbagai situasi	13,4	86,6
3	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan yang penuh tantangan dalam menjalankan UMKM	46,7	53,3
4	Saya dapat menstabilkan emosi saat bekerja	33,4	66,6
5	Saya bersedia membagi pengalaman / kemampuan yang dimiliki kepada rekan sesama UMKM	13,4	86,6

Berdasarkan tabel 4. terlihat permasalahan kepribadian UMKM dimana 66,6% menyatakan tidak melakukan berbagi informasi sesama UMKM dalam bekerja, 86,6% tidak mampu bersikap sebaik mungkin, 53,3% tidak dapat menyelesaikan pekerjaan yang penuh tantangan dalam menjalankan UMKM, 66,6 tidak dapat menstabilkan

emosi saat bekerja, 86,6% tidak bersedia membagi pengalaman yang dimiliki kepada rekan sesama UMKM. Kepribadian merupakan sesuatu yang menggambarkan ciri khas (keunikan) seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang lain. Dengan mengetahui kepribadian seseorang maka akan dapat meramalkan perilaku yang akan ditampilkan orang tersebut dalam menghadapi suatu situasi tertentu (Budhiono, 2017:10). Kepribadian adalah pola menyeluruh semua kemampuan, perbuatan serta kebiasaan-kebiasaan seseorang baik jasmani, mental, rohani, emosional maupun yang sosial”. Semuanya ini telah ditata dalam caranya yang khas di bawah beraneka pengaruh dari luar. Pola ini terwujud dalam tingkah lakunya dalam usahanya menjadi manusia sebagaimana dikehendakinya (Hambali, 2017:28). Menurut Robbins (2016:117) Kepribadian (*personality*) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan dimana seseorang individu bereaksi dan berinteraksi dengan individu lain sebagai fungsi dari *hereditas* atau pembawaan sejak lahir dan factor lingkungan atau pengalaman”. Jumlah UMKM yang terdaftar di Kota Padang pada tahun 2022 mencapai 41.787 UMKM (Sumber Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang, 2022). Hasil Penelitian ini sejalan dengan Humaira (2018) menemukan adanya perbedaan kepribadian dalam perencanaan pensiun dan toleransi risiko. Hal ini menyebabkan perilaku keuangan dapat berbeda, sehingga secara keseluruhan perempuan membutuhkan pendidikan tentang risiko dan pengaruh waktu pada nilai uang, serta yang paling penting adalah mereka perlu menetapkan tujuan keuangan secara lebih tepat. (Rukamana & Azib, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Dari pengertian beberapa definisi diatas jelas bahwa kepribadian merupakan watak atau karakteristik unik dan bersifat dinamis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor genetik atau lingkungan untuk penyesuaian terhadap lingkungan.

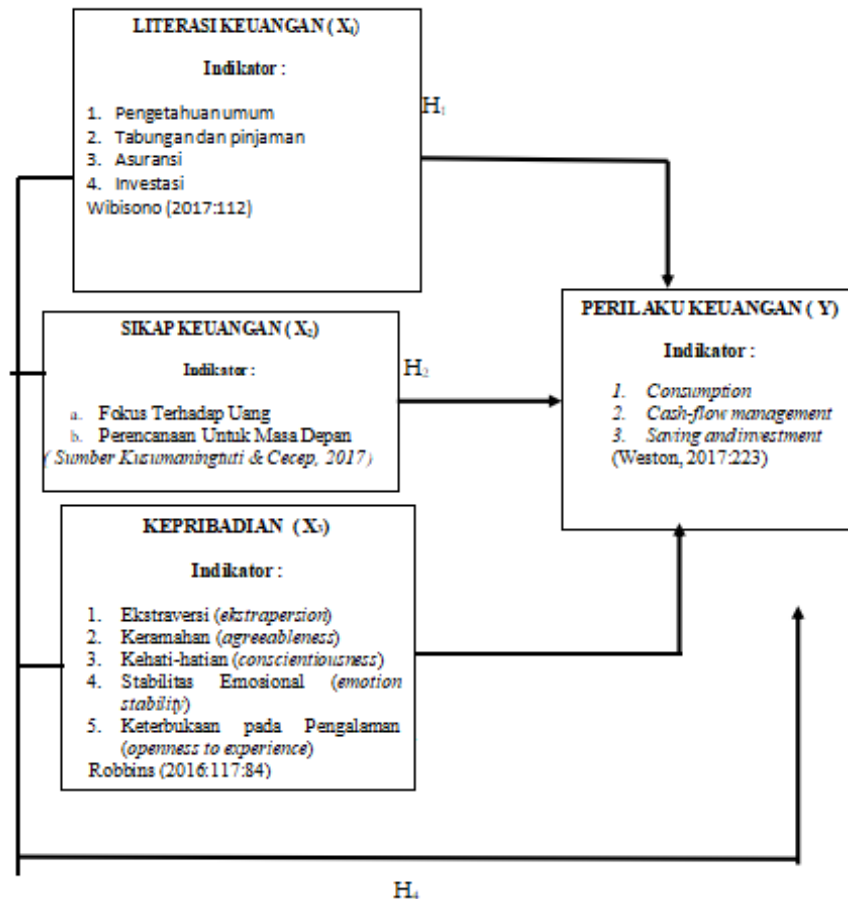
**Tabel 5. Data UMKM Kota Padang Periode Desember 2022**

NO	KECAMATAN	USAHA MIKRO	JENIS USAHA									
			KEMASAN	%	SAJI	%	RITEL	%	JASA	%	KERAJINAN	%
1	Padang Barat	4100	191	5	1906	46	1538	38	410	10	55	147
2	Padang Selatan	3851	477	12	1538	40	1479	38	293	8	64	167
3	Padang Timur	4302	367	9	1413	33	1917	45	485	11	120	269
4	Padang Utara	2682	287	11	930	35	1091	41	267	10	107	263
5	Nanggalo	2138	286	13	740	35	791	37	261	12	60	162
6	Koto Tangah	6215	595	10	1891	30	2924	47	566	9	239	508
7	Kuranji	6523	640	10	1963	30	2676	41	953	15	291	709
8	Pauh	3009	225	7	884	29	1456	48	345	11	99	205
9	Lubuk Kilangan	1922	202	11	501	26	912	47	227	12	80	169
10	Lubuk Begalung	5133	510	10	1486	29	2474	48	573	11	145	301
11	Bungus Teluk Kabung	1912	140	7	671	35	938	49	152	8	18	37
<b>TOTAL KECAMATAN</b>		<b>41787</b>	<b>3920</b>		<b>13923</b>		<b>18196</b>		<b>4532</b>		<b>1278</b>	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Kota Padang pada tahun 2022 sebanyak 41,787 yang terdiri-dari beberapa jenis usaha yaitu kemasan sebanyak 3.920 usaha, saji sebanyak 13.923 usaha, ritel sebanyak 18.196 usaha, jasa sebanyak 4.532 usaha dan kerajinan sebanyak 1.278 usaha. Pada penelitian ini peneliti mengambil objek pada UMKM kuliner Saji di Kecamatan Padang Barat karena berdasarkan data, Kecamatan ini memiliki persentase tertinggi kuliner sajinya di antara semua kecamatan yaitu sebesar 46%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fahrizal et al, 2021) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh Literasi Keuangan secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan, (Yusnita et al, 2022) Hasil penelitian ini ditemukan terdapat variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Keuangan. Berdasarkan pada latar belakang yang sudah di jabarkan di atas, maka rumusan permasalahan yang bisa di ambil sebagai berikut: 1) Indikator manakah paling



dominan pada variabel literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan pada Pelaku UMKM Di Kota Padang; 2) Apakah literasi keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Di Kota Padang; 3) Apakah sikap keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Di Kota Padang; 4) Apakah kepribadian secara parsial berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Di Kota Padang



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Dari gambar 1 dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut. Diduga Literasi Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Padang. Diduga Sikap Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Padang. Diduga Kepribadian berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM di Kota Padang. Diduga Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Kota Padang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian secara kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat di ukur atau di hitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2018). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara, observasi, dan kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pelaku UMKM Kuliner Saji di Kecamatan Padang Barat Kota Padang melalui daftar pertanyaan (kuesioner) baik dari variabel indenpen dan variabel dependen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) yang berada di

Kecamatan Padang Barat Kota Padang dengan jenis usaha Kuliner Saji yang berjumlah 1.906 unit usaha (Sumber data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang 2022). Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Maka sampel Sampel dalam penelitian ini adalah 95 orang. Dengan teknik pengambilan sampel secara *Proportional Random Sampling*. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan uji F. Sebelum melakukan hasil penelitian ini maka dilakukanlah uji instrument penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Hasil Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 6. dibawah ini:

**Tabel 6. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	40	42.1
Perempuan	55	57.9
Total	95	100.0

Berdasarkan tabel 6. dapat dilihat bahwa sebanyak 40 responden ( 42,1%) adalah laki-laki dan sebanyak 55 responden (57,9%) adalah perempuan. Hasil ini menunjukkan bahwa kebanyakan Pelaku UMKM kuliner saji di Kecamatan Padang Barat Kota Padang adalah perempuan atau ibu-ibu. Hal ini disebabkan karena perempuan lebih suka berusaha untuk menambah penghasilan keluarganya.

#### Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkatan Usia

Data responden berdasarkan karakteristik tingkatan usia dapat dilihat pada tabel 7.dibawah ini :

**Tabel 7. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkatan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
18 – 25 Tahun	11	11,6
26 – 35 Tahun	21	22,1
36 - 45 Tahun	27	28,4
> 45 Tahun	36	37,9
Total	95	100

Berdasarkan tabel 7. diketahui usia responden paling banyak adalah di atas 45 tahun dengan jumlah 36 orang ( 37,9%) dan paling sedikit adalah responden dengan berusia 18 – 25 tahun dengan jumlah 11 orang ( 11,6%). Hal ini disebabkan karena untuk menjadi seorang wirausaha Pelaku UMKM harus memiliki pengalaman dari berbagai bidang, pemikiran yang matang dan memiliki modal usaha sendiri dibandingkan dengan usia pelajar atau mahasiswa yang belum pemikiran yang matang dan jika ingin berwirausaha dimodali orang tua.

### Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Data responden berdasarkan tingkatan pendidikan dapat dilihat pada tabel 8. dibawah ini:

**Tabel 8. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkatan Pendidikan**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SMP	25	26,3
SMA	45	47,4
D.III	7	7,4
S1	17	17,9
S2	1	1,1
Total	95	100

Berdasarkan tabel 8. ditemukan tingkat pendidikan pelaku UMKM mayoritas adalah tingkatan SMA yaitu sebanyak 45 orang (47,4%).

### Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Data responden berdasarkan karakteristik berdasarkan lama usaha dapat dilihat pada tabel 9. dibawah ini:

**Tabel 9. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
1 – 5 Tahun	40	42,1
6 – 10 Tahun	22	23,2
11 - 15 Tahun	13	13,7
16 – 20 Tahun	10	10,5
≥ 20 tahun	10	10,5
Total	95	100

Berdasarkan tabel 9. ditemukan rentang lama usaha UMKM berdiri paling banyak antara 1- 5 Tahun yaitu 40 responden ( 42,1%).

### Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Berdiri

Data responden berdasarkan karakteristik tahun berdiri dapat dilihat pada tabel 10. dibawah ini:

**Tabel 10. Deskripsi Responden Berdasarkan Tahun Berdiri**

Tahun Berdiri	Frekuensi	Persentase (%)
1990 – 2010	30	31,6
2011 – 2023	65	68,4
Total	95	100

Berdasarkan tabel 10. ditemukan responden paling banyak adalah dengan tahun berdiri usaha antara 2011-2023 yaitu 65 responden. Hal ini berarti kebanyakan pelaku UMKM kuliner saji di kecamatan padang barat kota padang mulai membuka usaha pada tahun 2011 ke atas.

### Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Data responden berdasarkan karakteristik pendapatan/ bulan dapat dilihat pada tabel 11. dibawah ini:

**Tabel 11. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan**

Pendapatan Per Bulan	Jumlah	Persentase (%)
Rp. 0 – Rp. 5.000.000	22	23,2
Rp. 6.000.000 – Rp. 10.000.000	20	21,1
Rp. 11.000.000 – Rp. 15.000.000	16	16,8
> Rp. 15.000.000	37	38,9
Total	95	100

Berdasarkan tabel 11. ditemukan responden paling banyak adalah dengan penghasilan > Rp. 15.000.000 per bulan yaitu 37 orang (66,3%).



### Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Tahun

Data responden berdasarkan karakteristik berdasarkan pendapatan/ tahun dapat dilihat pada tabel 12. dibawah ini :

**Tabel 12. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Per Tahun**

Pendapatan Per Tahun	Jumlah	Persentase (%)
Rp. 0 - Rp. 100.000.000	30	31,6
Rp. 100.000.000 – Rp. 1 M	60	63,1
> Rp. 1 M	5	5,3
Total	95	100

Berdasarkan tabel 12. ditemukan responden paling banyak adalah responden yang memiliki penghasilan antara Rp. 100.000.000 – Rp. 1 M per tahun yaitu 60 orang (63,4%).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku keuangan. Untuk melihat pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kota Padang. Dapat dilihat pada tabel 13. Berikut ini:

**Tabel 13. Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	17.538	5.447		0.002
Literasi_Keuangan	0.189	0.085	0.252	0.029
Sikap_Keuangan	0.408	0.096	0.379	0.000
Kepribadian	0.130	0.065	0.207	0.048

Berdasarkan tabel 13. dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$PK = 17,538 + 0,189LK + 0,408SK + 0,130KP + e$$

Nilai konstanta sebesar 17,538 berarti menunjukkan pengaruh positif variable  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ . Jika tidak ada  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  maka nilai perilaku keuangan sebesar konstanta yaitu 17,538 satuan. Nilai Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,189 apabila terjadi peningkatan variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan Perilaku Keuangan ( $Y$ ) sebesar 0,189 artinya Literasi Keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan ( $Y$ ) pelaku UMKM di Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Nilai Koefisien regresi variabel Sikap Keuangan ( $X_2$ ) sebesar 0,408 apabila terjadi peningkatan Sikap Keuangan ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan Perilaku Keuangan ( $Y$ ) sebesar 0,408 artinya Sikap Keuangan ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan ( $Y$ ) pelaku UMKM di Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Nilai Koefisien regresi variabel Kepribadian ( $X_3$ ) sebesar 0,130 apabila terjadi peningkatan Kepribadian ( $X_3$ ) sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan Perilaku Keuangan ( $Y$ ) sebesar 0,130 artinya Kepribadian ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan ( $Y$ ) pelaku UMKM di Kecamatan Padang Barat Kota Padang

### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berguna untuk melihat kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kota Padang dapat dilihat dari tabel 14. Sebagai berikut ini:

**Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.698 <sup>a</sup>	0.487	0.470	3.808

Berdasarkan tabel 14. nilai koefisien determinasi terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kota Padang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,470 hal ini berarti besarnya kontribusi literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian terhadap perilaku keuangan pada pelaku UMKM Kota Padang adalah 47,0% sedangkan sisanya 53,0% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti tingkat pendidikan, pendapatan, gaya hidup, inklusi keuangan, dll.

#### Uji t

Pengujian secara parsial ( Uji t) dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji dan melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji t. Nilai t hitung selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan taraf kesalahan 5% uji dua pihak dengan  $dk = n - 4$ . Bila t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dalam penelitian ini hasil pengolahan data yang didapatkan dapat dilihat pada tabel 15. Sebagai berikut ini:

**Tabel 15. Hasil Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.538	5.447		3.220	0.002
Literasi_Keuangan	0.189	0.085	0.252	2.217	0.029
Sikap_Keuangan	0.408	0.096	0.379	4.226	0.000
Kepribadian	0.130	0.065	0.207	2.005	0.048

Berdasarkan tabel 15. dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut. Nilai t hitung variabel literasi keuangan adalah sebesar 2,217 dimana nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,665 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig = 0,029 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Padang Barat Kota Padang. Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik pula perilaku keuangan yang mereka lakukan. Nilai t hitung variabel sikap keuangan adalah sebesar 4,226 dimana nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,665 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig = 0,000 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Padang Barat Kota Padang Artinya semakin baik sikap keuangan pelaku UMKM semakin baik pula perilaku keuangannya. Nilai t hitung variabel kepribadian adalah sebesar 2,005 dimana nilainya lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,665 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $sig = 0,048 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepribadian secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan UMKM di Kecamatan Padang Barat Kota Padang Artinya semakin tinggi kepribadian pelaku UMKM terhadap uang maka semakin baik pula perilaku keuangan pribadinya.

## Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama variabel independen Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap variabel dependen Perilaku Keuangan. Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung > dari F tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Dapat dilihat pada tabel 16. Sebagai berikut ini :

**Tabel 16. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1250.706	3	416.902	28.745	.000 <sup>b</sup>
Residual	1319.820	91	14.504		
Total	2570.526	94			

Berdasarkan pengujian tabel 16. menunjukkan nilai F hitung 28,745 dan F tabel adalah 2,704 maka dapat dilihat F hitung > F tabel, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM Kota Padang.

## Pembahasan

### Indikator Yang Paling Dominan Pada Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan Perilaku Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan melihat nilai TCR pada masing-masing variabel maka dapat disimpulkan bahwa pada variabel perilaku keuangan, dari hasil diketahui bahwa indikator yang dominan yaitu indikator *Saving and Investment* (tabungan dan investasi) dengan nilai rata-rata TCR sebesar 90,86% yang artinya bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu para pelaku UMKM kuliner saji di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang lebih memilih menyimpan atau menabungkan uang hasil usaha untuk perencanaan jangka panjang dan juga untuk memajukan usaha ke arah yang lebih baik lagi serta untuk membayar kejadian tak terduga nantinya dan menginvestasikan uang hasil usaha dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan masa yang akan datang. Perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi (Akbar, 2019:12).

Selanjutnya pada variabel Literasi Keuangan Asuransi merupakan indikator yang dominan dalam mempengaruhi Perilaku Keuangan UMKM dengan nilai rata-rata TCR sebesar 90,23% yang artinya sebagian besar responden dalam penilaian ini setuju bahwa dengan mendaftarkan usaha ke lembaga Asuransi, pihak asuransi dapat memberikan kemudahan, keamanan dan jaminan perlindungan atas resiko kerugian yang di alami oleh pelaku UMKM nantinya sehingga akan membuat pelaku UMKM tidak akan takut atas resiko kerugian yang akan dialami nantinya. Literasi keuangan sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk seumur hidup kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang dimiliki agar berkembang untuk hidup yang lebih sejahtera di sekarang dan masa depan (Wibisono, 2017:112). Kemudian pada variabel Sikap Keuangan Fokus Terhadap Uang merupakan indikator yang dominan dalam mempengaruhi perilaku keuangan UMKM dengan nilai rata-rata TCR sebesar 85,60% yang artinya pelaku UMKM Kuliner Saji di Kecamatan Padang Barat Kota Padang lebih mementingkan usaha yang dapat memberikan pendapatan atau pemasukan dari pada pengeluaran, karna dengan adanya pemasukan UMKM dapat fokus mengembangkan usahanya untuk lebih maju dan juga dapat mensejahterakan hidup pemiliknya. Sikap keuangan

(*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelolah sumber daya. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya (Martani, Dewi, Sylvia Veronica Siregar & Tanujaya, 2017).

Dan variabel Kepribadian hasil analisis diketahui bahwa indikator dengan nilai TCR yang dominan yaitu indikator Keterbukaan pada pengalaman dengan nilai rata-rata TCR sebesar 89,73% artinya sebagai besar pelaku UMKM kuliner saji di Kecamatan Padang Barat Kota Padang belajar dari pengalaman yang dimiliki sebelumnya untuk mengembangkan usahanya, karna berdasarkan pengalaman mereka dapat bekerja secara kreatif dan selalu mengupdate menu-menu makanan yang sedang viral di media social, hal ini menjadi daya tarik tersendiri oleh pelaku UMKM untuk menarik konsumenn yang berkujung dan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Kepribadian merupakan sesuatu yang menggambarkan ciri khas (keunikan) seseorang yang membedakan orang tersebut dengan orang lain. Dengan mengetahui kepribadian seseorang maka akan dapat meramalkan perilaku yang akan ditampilkan orang tersebut dalam menghadapi suatu situasi tertentu (Budhiono, 2017:10).

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM**

Hasil analisis regresi berganda dan uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM Kota Padang. Hal ini berarti bahwa, semakin meningkat Literasi Keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin baik dan meningkat pula Perilaku Keuangan yang dilakukan. Literasi Keuangan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu pelaku UMKM dalam mengatasi setiap resiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Pendidikan atau pengetahuan keuangan diperlukan oleh setiap individu untuk mengelola keuangan pribadinya. Ketika individu memahami hal-hal yang terkait dengan finansialnya, mereka lebih mampu melakukan pengelolaan keuangan secara cerdas dalam bentuk pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpan pinjam, pembayaran pajak, pembuatan pengeluaran penting, serta pembelian dan pemahaman tentang asuransi, investasi, dan dana pensiun (Hamdani, 2018). Pengetahuan keuangan tidak hanya terkait dengan kemampuan menggunakan uang, tetapi kemanfaatan secara umum bagi perekonomian. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi akan mampu mengambil keputusan yang lebih baik dalam hidupnya, sehingga ia dapat berperan untuk meningkatkan keamanan ekonominya (Fatimah & Susanti, 2018).

Pengetahuan keuangan individu dapat menjadi salah satu faktor keberhasilan dalam mengelola keuangannya. Hal tersebut didasarkan hasil uji yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Rizky (2019), Semakin baik pengetahuan keuangan individu, semakin baik pula ia mengelola keuangannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu A Amelia (2020) Hasil penelitian ini menunjukkan Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. (Ristati et al, 2022) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Muhammad (2020) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

### **Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM**

Hasil analisis regresi berganda dan uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM Kota Padang. Hal ini berarti bahwa, semakin baik sikap keuangan pelaku UMKM maka perilaku keuangan yang dimiliki juga akan semakin baik dan

meningkat. Sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan mengarahkan seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangannya. Dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang akan lebih baik pula dalam pengambilan berbagai keputusan terkait perilaku keuangannya. Seseorang dengan tingkat sikap keuangan baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, tidak ingin menghabiskan uang, dan memiliki pandangan yang selalu berkembang tentang uang atau tidak berpandangan kuno sehingga akan mampu melakukan kontrol terhadap konsumsinya, mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan yang dimiliki, menyisihkan uang untuk tabungan dan investasi, serta mengelola keuangan yang dimiliki untuk kesejahteraannya.

Sikap keuangan mengacu pada bagaimana seorang individu mengelola urusan keuangan pribadinya yang diukur dengan tanggapan terhadap pernyataan atau pendapat (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), sedangkan perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tindakan orang tersebut (Humaira, 2018). Dengan demikian, perilaku keuangan pribadi seseorang dihasilkan dari sikap keuangannya. Individu yang tidak menyikapi secara bijak masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang buruk. Sikap keuangan menentukan cara orang membelanjakan, menyimpan, menimbun, dan menghambur-hamburkan uang. Sikap keuangan dapat mempengaruhi masalah keuangan pribadi, seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, ketika seseorang memiliki sikap keuangan yang baik, maka ia akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang baik pula. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), Membuktikan Sikap keuangan mengacu pada bagaimana seorang individu mengelola urusan keuangan pribadinya yang diukur dengan tanggapan terhadap pernyataan atau pendapat (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019), (Saskia & Yulhendri, 2020) Hasil penelitiannya menunjukan bahwa variabel Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

### **Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan UMKM**

Hasil analisis regresi berganda dan uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Pelaku UMKM Kota Padang. Hal ini berarti bahwa, semakin tinggi Kepribadian pelaku UMKM terhadap uang maka semakin baik pula Perilaku Keuangan pribadinya. Humaira (2018) mengemukakan bahwa pemahaman tentang aspek kepribadian dalam mengelola keuangan diperlukan untuk mengelola keuangan dengan baik, karena setiap tipe kepribadian berbeda dalam cara mengelola keuangan. Setelah dianalisis secara mendalam, beberapa kelemahan pada masing-masing tipe kepribadian dapat menyebabkan masalah keuangan, seperti utang yang berlebihan. Beberapa peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang mengelola keuangannya.

Humaira (2018) menemukan adanya perbedaan kepribadian dalam perencanaan pensiun dan toleransi risiko. Hal ini menyebabkan perilaku keuangan dapat berbeda, sehingga secara keseluruhan perempuan membutuhkan pendidikan tentang risiko dan pengaruh waktu pada nilai uang, serta yang paling penting adalah mereka perlu menetapkan tujuan keuangan secara lebih tepat. Pradiningtyas & Lukiastuti (2019) menekankan bahwa faktor psikologis seringkali menjadi kunci dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, aspek kepribadian seringkali mempengaruhi pengelolaan keuangan, karena kepribadian yang buruk dapat menjadi penyebab pengelolaan keuangan yang buruk dan sebaliknya. Hasil Penelitian ini sejalan dengan Humaira (2018) menemukan adanya perbedaan kepribadian dalam



perencanaan pensiun dan toleransi risiko. Hal ini menyebabkan perilaku keuangan dapat berbeda, sehingga secara keseluruhan perempuan membutuhkan pendidikan tentang risiko dan pengaruh waktu pada nilai uang, serta yang paling penting adalah mereka perlu menetapkan tujuan keuangan secara lebih tepat. (Rukamana & Azib, 2021) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan UMKM**

Berdasarkan hasil koefisien determinasi yang bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh hubungan antara keempat variabel yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan memiliki hubungan antara variabel yang tergolong cukup kuat. Selanjutnya berdasarkan uji *f* menunjukkan secara bersama-sama variabel literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan pelaku UMKM Kota Padang. Ada banyak faktor yang berkontribusi terhadap keputusan- keputusan perilaku keuangan seseorang, seperti pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian. Saat mengambil keputusan untuk mengelola keuangan, seseorang tidak lepas dari pengaruh pengetahuan keuangannya. Orang dengan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian yang baik akan berfikir untuk mengelola keuangan lebih cerdas dengan perilaku keuangan yang baik. Sikap keuangan membentuk cara orang membelanjakan, menabung dan mengumpulkan. Selain itu, aspek kepribadian juga memberikan pengaruh pada perilaku keuangan, karena apabila kepribadian seseorang buruk maka akan berdampak pada pengelolaan keuangannya begitu juga sebaliknya. Dengan sikap keuangan dan pengetahuan keuangan yang telah dimiliki maka akan membantu sebuah kepribadian seseorang yang baik dalam berperilaku keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fahrizal et al, 2021) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh Literasi Keuangan secara signifikan terhadap Perilaku Keuangan, (Yusnita et al, 2022) Hasil penelitian ini ditemukan terdapat variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Keuangan.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM Kota Padang (Studi Kasus UMKM Kuliner Saji di Kecamatan Padang Barat Kota Padang). Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan yaitu, indikator dominan pada variabel Perilaku Keuangan adalah Saving and Investment ( tabungan dan investasi) dengan nilai TCR sebesar 90,86%. Indikator dominan pada variabel Literasi Keuangan adalah Asuransi dengan nilai TCR sebesar 90,23%. Indikator dominan pada variabel Sikap Keuangan adalah Fokus Terhadap Uang dengan nilai TCR sebesar 85,60%. Indikator dominan pada variabel Kepribadian adalah Keterbukaan pada Pengalaman dengan nilai TCR sebesar 89,73%. Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM Kota Padang, dengan nilai  $2,217 > 1,665$  dan nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$ . Hal ini berarti semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM maka semakin baik pula perilaku keuangan yang mereka lakukan. Sikap Keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM Kota Padang, dengan nilai  $4,226 > 1,665$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Artinya semakin baik sikap keuangan pelaku UMKM semakin baik pula perilaku keuangannya. Kepribadian secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pelaku UMKM Kota Padang, dengan nilai  $2,005 > 1,665$  dan nilai signifikansi  $0,048 < 0,05$ . Artinya semakin tinggi kepribadian pelaku UMKM terhadap uang maka semakin baik pula perilaku keuangan pribadinya. Literasi Keuangan,

Sikap Keuangan, dan Kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM Kota Padang, dengan nilai  $28,475 > 2,704$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Adapun kontribusi pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Keuangan pada pelaku UMKM Kota Padang sebesar 47,0% sedangkan sisanya 53,0% di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian seperti tingkat Pendidikan, pendapatan, gaya hidup, inklusi keuangan dll.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan beberapa saran yang disarankan akan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya. Bagi Pelaku UMKM, Literasi Keuangan (X1): Dari hasil analisis deskriptif pada variabel Literasi Keuangan diperoleh nilai TCR terendah adalah Indikator Pengetahuan Umum. Makna hal tersebut adalah pelaku UMKM kurang mempunyai pengetahuan umum tentang keuangan sebaiknya hal ini di perbaiki agar perilaku keuangan usaha pelaku UMKM dapat lebih baik dan untuk memperbaiki hal tersebut pelaku UMKM dapat mengikuti seminar-seminar keuangan yang banyak diselenggarakan oleh berbagai lembaga atau mengikuti pelatihan keuangan yang biasanya diadakan oleh pemerintah. Selain itu, pelaku UMKM juga dapat mempelajari sendiri dengan membaca buku tentang keuangan yang banyak dijual di toko buku atau meminjam dari perpustakaan. Sikap Keuangan (X2), Dari hasil analisis deskriptif pada variabel Sikap Keuangan diperoleh nilai TCR terendah adalah Indikator Perencanaan Untuk Masa Depan. Maknanya adalah pelaku UMKM kurang memiliki perencanaan untuk masa depan, sebaiknya pelaku UMKM mulai memperhatikan perencanaan untuk masa depan agar usaha yang dijalankan lebih terarah dan perilaku keuangan UMKM menjadi lebih baik. Kepribadian (X3), Dari hasil analisis deskriptif pada variabel Kepribadian diperoleh nilai TCR terendah adalah Indikator Keramahan. Maknanya pelaku UMKM kurang ramah dalam menyambut konsumen yang datang. Sebaiknya pelaku UMKM lebih mengutamakan keramahan pada pelayanan konsumen hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan pada konsumen, dengan memberikan salam, senyum, sapa maka konsumen akan merasa dihargai dan akan membuat konsumen untuk datang berkunjung lagi dan perilaku keuangan UMKM akan menjadi lebih baik. Dari hasil analisis deskriptif pada variabel Perilaku Keuangan diperoleh nilai TCR terendah adalah Indikator *cash flow management* (manajemen arus kas). Maknanya pelaku UMKM tidak memanfaatkan segala bentuk aliran kas guna mendukung kegiatan usaha, sebaiknya hal ini diperbaiki agar perilaku keuangan pelaku UMKM dapat lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil variabel yang mempengaruhi perilaku keuangan selain literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian seperti tingkat pendidikan, pendapatan, gaya hidup, inklusi keuangan, dll dan Apabila hendak menggunakan UMKM sebagai subjek penelitian lagi diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan subjek penelitian pada UMKM yang bergerak pada satu jenis usaha saja dan mungkin bisa menambahkan keseluruhan bidang jenis usaha yang tergabung ke dalam UMKM di Kota Padang, sehingga informasi yang diperoleh dapat di deskripsikan secara luas dan lebih beragam.

## REFERENSI

- Akbar, R. (2019). *Akuntansi Pengantar*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129.
- Arikunto, S. (2017). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan*. PT. Rineka Cipta. ISBN, 978-979-518-998-5. Jakarta.

- Budhiono. (2017). *Psikologi Pelayanan*. Media Perubahan, Bandung.
- Forbes. (2017). *Behavioral finance*. Chichester, UK: John Wiley.
- Fahrizal, I., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Bantuan Pemerintah, Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ukm Kota Langsa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(November), 11–19.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Harjito. (2017). *Manajemen Keuangan*. Ekonus. Jakarta.
- Haryono. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Akbar, R. (2019). *Akuntansi Pengantar*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129.
- Arikunto, S. (2017). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan*. PT. Rineka Cipta. ISBN, 978-979-518-998-5. Jakarta.
- Budhiono. (2017). *Psikologi Pelayanan*. Media Perubahan, Bandung.
- Forbes. (2017). *Behavioral finance*. Chichester, UK: John Wiley.
- Fahrizal, I., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendidikan, Bantuan Pemerintah, Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Ukm Kota Langsa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(November), 11–19.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Harjito. (2017). *Manajemen Keuangan*. Ekonus. Jakarta.
- Haryono. (2019). *Dasar-Dasar Akuntansi*. STIE YKPN, Yogyakarta.
- Humaira, I. (2018). Pada Pelaku Ukm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten the Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude , and Personality Towards Financial Management Behavior on Small. *Jurnal Nominal*, VII(1), 15.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145,
- Martani, Dewi, Sylvia Veronica Siregar, R. W. A. F. dan, & Tanujaya, E. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK, Edisi 2, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610*. Salemba Empat. Jakarta.
- Muhammad. (2022). *Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan UMKM*. 10(1), 1–52.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. ISBN 979-8433-64-0. Bandung.
- Wawan. (2017). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Wibisono. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana Press. Denpasar.
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Manajement*, 2(3), 1–28.

- Humaira (2018), Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal/Volume VII Nomor 1*.
- Humaira, I. (2018). Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten the Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude , and Personality Towards Financial Management Behavior on Small. *Jurnal Nominal, VII(1)*, 15.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia, 1(1)*, 139–145.
- Martani, Dewi, Sylvia Veronica Siregar, R. W. A. F. dan, & Tanujaya, E. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah: Berbasis PSAK, Edisi 2, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta Selatan 12610*. Salemba Empat. Jakarta.
- Muhammad. (2022). *Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan UMKM. 10(1)*, 1–52.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi, 6(1)*, 96.
- Ristati, R., Zulham, Z., & Sutriani, S. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh. *Kinerja, 19(3)*, 576–589.
- Rizky, M. (2019). The Identification of Financial Literacy Level (Accounting) of MSMEs Actors in the Wetlands Area (Study of MSMEs Actors in Pemakuan Village, Banjar Regency). *Ayan, 8(5)*, 55.
- Rukmana, K. L., & Azib, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pelaku ekonomi kreatif kota Bandung di masa pandemi Covid - 19. *Prosding Manajemen, 7(1)*, 227–232.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Alfabeta. ISBN 979-8433-64-0. Bandung.
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal Ecogen, 3(3)*, 365
- Wawan. (2017). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Wibisono. (2017). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana Press. Denpasar
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Journal of Islamic Management, 2(3)*, 1–28.

**Copyright holder:**

© Yuna, T. Cahandrayanti, T. Anggraini, M., D.

**First publication right:**

Jurnal Riset Manajemen

**This article is licensed under:**

**CC-BY-SA**